

BAB II

SENGKETA ATAS WILAYAH NAKTUKA INDONESIA - TIMOR LESTE

Bab ini akan membahas tentang sengketa wilayah Naktuka antara Indonesia dan Timor Leste. Penjelasan pada bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, informasi, dan gambaran kepada pembaca mengenai kronologi awal terjadinya sengketa hingga pemicu dari terjadinya sengketa, di mana salah satu pihak melakukan aktivitas klaim atas wilayah Naktuka, serta upaya penyelesaian yang akan dilakukan dalam menangani sengketa atas wilayah ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pada bab ini akan dibagi menjadi dua sub-bab, yaitu kronologi sengketa, dan upaya penyelesaian sengketa atas wilayah Naktuka.

A. Kronologi Sengketa Atas Wilayah Naktuka

Persengketaan atas wilayah antara Indonesia dan Timor Leste ini dimulai pada tahun 2009, yang dipicu oleh pengklaiman yang dilakukan oleh Timor Leste atas hak kepemilikan wilayah Naktuka seluas 1.069 hektar (ha).¹ Hal tersebut berawal dari keluarnya wilayah Timor Timur dari negara Indonesia tahun 1999 dan menjadi negara sendiri, yakni dikenal dengan Timor Leste tahun 2002, sehingga menciptakan batasan-batasan wilayah kedua negara.²

Pada tahun 2009, Timor Leste melakukan klaim atas wilayah Naktuka.³ Wilayah Naktuka merupakan wilayah

¹ Silver Sega, *Loc. cit.*

² Tim Viva. *Sejarah Munculnya Sengketa Wilayah Indonesia-Timor Leste*, 21 Januari 2016, [http://www.viva.co.id/berita/nasional/725771-sejarah-munculnya-sengketa-wilayah-indonesia-timor-leste,,\(07.41\)](http://www.viva.co.id/berita/nasional/725771-sejarah-munculnya-sengketa-wilayah-indonesia-timor-leste,,(07.41)).

³ Jafar, *Timor Leste Klaim Naktuka di NTT*, 11 Oktober 2009, [http://www.antaraneews.com/berita/157411/timor-leste-klaim-naktuka-di-ntt,,\(15.18\)](http://www.antaraneews.com/berita/157411/timor-leste-klaim-naktuka-di-ntt,,(15.18)).

demarkasi (batas pemisah) antara Indonesia dan Timor Leste yang secara *de jure* statusnya masih dirundingkan.⁴ Wilayah Naktuka terletak di segmen Noelbesi-Citrana, yang mana berada di antara Indonesia dan Timor Leste.

Awal mulanya, Naktuka dijadikan Timor Leste yaitu warga Ambeno sebagai lahan pertanian. Namun ditahun 2012, warga Ambeno mulai menempati wilayah Naktuka dan membangun pemukiman. Telah terdapat 30 kepala keluarga (KK) warga Ambeno mendiami wilayah Naktuka.⁵ Jumlah tersebut terus bertambah hingga ditahun 2016 mencapai 65 KK atau kurang lebih 315 jiwa penduduk Ambeno.⁶ Kondisi saat ini, tahun 2017, telah sekitar 80 KK mendiami wilayah Naktuka.⁷ Panglima Komando Daerah Militer IX Udayana Mayjen Tentara Nasional Inodensia (TNI) M. Setyo Sularso, menambahkan bahwa warga Ambeno yang mendiami wilayah Naktuka telah mengantongi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektoral resmi Timor Leste, dan telah dinyatakan sebagai warga Timor Leste.⁸

⁴ Muhammad Zulfikar, *Soal Batas Wilayah, Indonesia Diminta Tegas Kepada Negara Tetangga*, 19 Januari 2016, [http://www.tribunnews.com/nasional/2016/01/19/soal-batas-wilayah-indonesia-diminta-tegas-kepada-negara-tetangga,,\(22.14\).](http://www.tribunnews.com/nasional/2016/01/19/soal-batas-wilayah-indonesia-diminta-tegas-kepada-negara-tetangga,,(22.14).)

⁵ Sigiranus Marutho Bere, Kontributor Kupang, *Warga Timor Leste yang Bangun Rumah di Wilayah Sengketa Terus Bertambah*, 1 September 2016, [http://regional.kompas.com/read/2016/09/01/15442011/warga.timor.leste.yang.bangun.rumah.di.wilayah.sengketa.terus.bertambah,,\(15.44\).](http://regional.kompas.com/read/2016/09/01/15442011/warga.timor.leste.yang.bangun.rumah.di.wilayah.sengketa.terus.bertambah,,(15.44).)

⁶ *Ibid.*,

⁷ Antara, *80 KK di Naktuka Kantongi KTP Timor Leste*, 3 Oktober 2017, <http://tabloidjubi.com/artikel-10212-80-kk-di-naktuka-kantongi-ktp-timor-leste.html>.

⁸ Dewi Divianta, *Timor Leste Duduki Wilayah Steril Perbatasan Indonesia*, 18 Januari 2016, [http://news.liputan6.com/read/2414576/timor-leste-duduki-wilayah-steril-perbatasan-indonesia,,\(12.18\).](http://news.liputan6.com/read/2414576/timor-leste-duduki-wilayah-steril-perbatasan-indonesia,,(12.18).)

Aktivitas warga Ambeno di wilayah Naktuka mendapat dukungan dari pemerintah pusat Timor Leste di Dili. Hal tersebut dibuktikan dengan warga yang mendiami Naktuka dengan umur di atas 50 tahun akan diberikan uang sebesar 1 juta rupiah perbulan dan juga peralatan mesin pertanian (Alsintan).⁹ Uang dan mesin pertanian tersebut berasal dari partai politik Timor Leste bernama *Frente Mudanca* yang diketuai oleh Jose Luis Guterres.¹⁰ Pemerintah Timor Leste sengaja melakukan propaganda (mempengaruhi) dalam bentuk pernyataan bahwa wilayah Naktuka merupakan milik Timor Leste. Ditahun 2010, Timor Leste dengan sengaja membangun sarana kemasyarakatan secara permanen, seperti kantor pertanian, balai pertemuan, gudang doglog, tempat penggilingan padi, fasilitas irigasi, dan jalan beraspal.¹¹

Berbagai pertemuan pun dilakukan oleh Indonesia dan Timor Leste untuk membicarakan perihal sengketa wilayah, khususnya di wilayah Naktuka segmen Noelbesi-Citrana. Agustus 2010, Indonesia dan Timor Leste sempat mengadakan pertemuan dan perundingan di Jakarta, namun kedua negara belum bersepakat terkait dengan batas wilayah kedua negara.¹²

Agustus 2015, Indonesia mengadakan pertemuan kembali dengan Timor Leste di Jakarta untuk membahas mengenai sengketa perbatasan kedua negara. Pertemuan antara Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi) dan Perdana Menteri (PM) Timor Leste Rui Maria de Araujo menyepakati

⁹ Aryo Putranto Saptohutomo, *Loc. cit.*

¹⁰ Alfred Dama, *Danrem Beberkan Persoalan di Perbatasan, 63 KK di Naktuka Kantongi KTP Timor Leste*, 19 Oktober 2016, [http://kupang.tribunnews.com/2016/10/19/danrem-beberkan-persoalan-di-perbatasan-63-kk-di-naktuka-kantongi-ktp-timor-leste,,\(00.09\)](http://kupang.tribunnews.com/2016/10/19/danrem-beberkan-persoalan-di-perbatasan-63-kk-di-naktuka-kantongi-ktp-timor-leste,,(00.09)).

¹¹ Andreas Gerry Tuwo, *Loc. cit.*

¹² Redaksi Berita Sore Online, *Indonesia-Timor Leste Gagal Mencapai Kesepakatan Soal Batas*, 30 Agustus 2010, <http://beritasore.com/2010/08/30/indonesia-timor-leste-gagal-mencapai-kesepakatan-soal-batas/>.

bahwa sengketa perbatasan akan diselesaikan pada akhir tahun 2015, baik batas darat maupun batas laut.¹³ Sengketa batas laut akan dimulai dari laut bagian utara, lalu berlanjut ke bagian selatan. Pasca pertemuan tersebut, hingga akhir tahun 2015, sengketa perbatasan masih terjadi dan belum dapat diselesaikan.

Berlanjut pada bulan Januari 2016, untuk pertama kalinya Presiden Jokowi melakukan kunjungan ke Dili, Timor Leste.¹⁴ Saat itu, Jokowi membicarakan kembali mengenai sengketa perbatasan, yang mana belum dapat diselesaikan ditahun 2015. Dalam kunjungan tersebut, Jokowi bertemu dengan Presiden Timor Leste Taur Matan Ruak dan PM Rui Maria de Araujo. Hasil dari pertemuan tersebut menyatakan bahwa Timor Leste beritikad baik untuk menyelesaikan sengketa perbatasan dengan Indonesia.¹⁵

18 Januari 2016, pemerintah Indonesia melalui juru bicara (jubil) kemenlu Arrmanatha Nasir menyatakan bahwa mengenai batas darat telah dilakukan *Joint Field Survey*.¹⁶ *Joint Field Survey* adalah langkah Indonesia untuk melakukan pemeriksaan langsung ke lapangan bersama dengan warga dan tokoh-tokoh adat Amfoang atas wilayah Naktuka. Pemerintah

¹³ Rico Afrido Simanjuntak, *Perbatasan RI-Timor Leste Ditarget Selesai Tahun Ini*, 26 Agustus 2015, [https://nasional.sindonews.com/read/1037319/14/perbatasan-ri-timor-leste-ditarget-selesai-tahun-ini-1440580444,,\(16.14\)](https://nasional.sindonews.com/read/1037319/14/perbatasan-ri-timor-leste-ditarget-selesai-tahun-ini-1440580444,,(16.14)).

¹⁴ Andreas Gerry Tuwo, *Jokowi Terbang ke Timor Leste Hari Ini*, 26 Januari 2016, [http://news.liputan6.com/read/2420760/jokowi-terbang-ke-timor-leste-hari-ini,,\(06.37\)](http://news.liputan6.com/read/2420760/jokowi-terbang-ke-timor-leste-hari-ini,,(06.37)).

¹⁵ Anggi Kusumadewi, *Tokoh Adat Cemas Naktuka di Kupang 'Dicaplok' Timor Leste*, 26 Agustus 2016, [https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160826144354-20-154019/tokoh-adat-cemas-naktuka-di-kupang-dicaplok-timor-leste,,\(14.43\)](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160826144354-20-154019/tokoh-adat-cemas-naktuka-di-kupang-dicaplok-timor-leste,,(14.43)).

¹⁶ Andreas Gerry Tuwo, *Diprotes RI, Timor Leste Hentikan Pembangunan di Perbatasan*, 18 Januari 2016, [http://global.liputan6.com/read/2414737/diprotes-ri-timor-leste-hentikan-pembangunan-di-perbatasan,,\(15.03\)](http://global.liputan6.com/read/2414737/diprotes-ri-timor-leste-hentikan-pembangunan-di-perbatasan,,(15.03)).

juga mengambil beberapa dokumen adat yang berkaitan dengan batas wilayah di Naktuka.

Warga Amfoang, Indonesia merespon dan menanggapi pengklaiman yang dilakukan warga Ambeno, Timor Leste di Naktuka. Warga Amfoang merasa tidak terima atas apa yang dilakukan warga Ambeno di Naktuka. April 2016, Badan Pengelola Perbatasan Nusa Tenggara Timur (BPP-NTT) bersama dengan pemerintah pusat bertemu dengan tokoh-tokoh adat Amfoang dan tokoh masyarakat, yang mana pertemuan ini bertujuan untuk menampung aspirasi dan keluhan warga Amfoang terkait sengketa batas atas wilayah Naktuka.¹⁷

Pada bulan Mei 2016, warga Amfoang menyatakan ingin berperang dan melakukan tindakan berupa pengusiran terhadap warga Ambeno di Naktuka.¹⁸ Menurut Raja Amfoang Robi Manoh, pemerintah Indonesia lamban dalam menyelesaikan sengketa atas wilayah Naktuka, sedangkan Naktuka telah dikuasai dan dikelola oleh warga Ambeno.¹⁹ Hal itu disampaikan oleh tokoh adat Amfoang secara terbuka, tertulis, dan dibacakan langsung di depan pemerintah daerah Kupang yaitu bupati Kupang Ayub Titu Eki. Terdapat adanya perilaku pencegahan yang dilakukan bupati Kupang tersebut. Yang mana bupati Kupang Ayub Titu Eki mengharuskan warga Amfoang untuk menahan diri, dikarenakan persoalan wilayah Naktuka merupakan persoalan antar negara, yaitu Indonesia dan Timor Leste, yang dapat diselesaikan dengan jalur diplomasi, bukan dengan cara peperangan.²⁰ Selain itu, perilaku penahanan tersebut juga bertujuan untuk

¹⁷ Silver Sega, *Loc. cit.*

¹⁸ Newswire, *Loc. cit.*

¹⁹ Abraham Utama, *Tokoh Adat NTT: Pemerintah Lamban Selesaikan Sengketa Naktuka*, 9 September 2016, [https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160909080018-20-157176/tokoh-adat-ntt-pemerintah-lamban-selesaikan-sengketa-naktuka/,,\(08.00\).](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160909080018-20-157176/tokoh-adat-ntt-pemerintah-lamban-selesaikan-sengketa-naktuka/,,(08.00).)

²⁰ Newswire, *Op. cit.*

meminimalisir timbulnya konflik antar warga. Pada akhirnya di tanggal 16 Agustus 2016, tokoh adat Amfoang bersama dengan warga Amfoang bersepakat untuk menahan diri dan menghindari konflik dengan warga Ambeno, selagi menunggu proses penyelesaian sengketa dari pemerintah pusat Indonesia.²¹

Keresahan bukan hanya dirasakan oleh warga Amfoang di perbatasan saja, namun juga dirasakan oleh berbagai pihak. Misalnya, Florencio Mario Vieira (pemerhati masalah *triangle* Indonesia-Timor Leste-Australia) meminta pemerintah Indonesia segera mengambil langkah serius terkait sengketa atas wilayah Naktuka.²² Menurut Florencio, sengketa atas Naktuka adalah persoalan serius yang tidak bisa dipandang mudah. Sama halnya dengan anggota Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Andika Pandu Puragabaya. Andika meminta pemerintah Indonesia segera turun tangan memprotes tindakan Timor Leste atas Naktuka.²³

8 September 2016, BPP Indonesia-Timor Leste menggelar pertemuan dengan tokoh-tokoh adat Amfoang dan raja-raja Pulau Timor dengan tujuan membahas sengketa batas wilayah.²⁴ Dalam pertemuan tersebut, tokoh-tokoh adat

²¹ Anggi Kusumadewi, *Loc. cit.*

²² Newswire, *Sengketa Perbatasan: Jakarta Diminta Serius Tangani Masalah Naktuka*, 17 Mei 2016, [http://kabar24.bisnis.com/read/20160517/78/548298/sengketa-perbatasan-jakarta-diminta-serius-tangani-masalah-naktuka,,\(15.02\).](http://kabar24.bisnis.com/read/20160517/78/548298/sengketa-perbatasan-jakarta-diminta-serius-tangani-masalah-naktuka,,(15.02).)

²³ Saiful Munir, *Pemerintah Diminta Tegas Terhadap Timor Leste*, 19 Januari 2016, [https://nasional.sindonews.com/read/1078393/14/pemerintah-diminta-tegas-terhadap-timor-leste-1453199941,,\(17.39\).](https://nasional.sindonews.com/read/1078393/14/pemerintah-diminta-tegas-terhadap-timor-leste-1453199941,,(17.39).)

²⁴ Abraham Utama, *Warga NTT Diminta Sabar Soal Penyelesaian Kasus Perbatasan*, 9 September 2016, [https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160909133849-20-157244/warga-ntt-diminta-sabar-soal-penyelesaian-kasus-perbatasan/,,\(13.45\).](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160909133849-20-157244/warga-ntt-diminta-sabar-soal-penyelesaian-kasus-perbatasan/,,(13.45).)

Amfoang Robi Manoh mengeluhkan bahwa pemerintah lamban dalam menyelesaikan sengketa. Pertemuan sudah seringkali dilakukan namun tidak menghasilkan keputusan penyelesaian yang diinginkan.

Hal senada juga disampaikan oleh Raja Liurai Wehali Malaka, Dominikus Kloit Tey Seran. Ia menyebutkan bahwa pemerintah pusat seringkali datang mengunjungi untuk mengumpulkan dokumen lahan sengketa atas Naktuka, namun tidak pernah menawarkan solusi.²⁵ Menurut pemerintah Indonesia, pemerintah bukan lamban dalam menanggapi sengketa ini, namun pemerintah tidak ingin menyelesaikan persoalan secara sporadis (tidak merata), dapat dikatakan gegabah.²⁶ Karena pemerintah tidak ingin keputusan yang sporadis tersebut dapat menimbulkan masalah ke depannya. Pada akhirnya, 14 September 2016, dengan melakukan diplomasi antara pemerintah dan kemenlu Indonesia, Indonesia resmi melayangkan nota protes ke Timor Leste melalui mekanisme guna memprotes kegiatan yang dilakukan warga Ambeno di wilayah Naktuka.²⁷

Pasca dilayangkannya nota protes, Indonesia dan Timor Leste sepakat untuk berupaya menyelesaikan sengketa melalui perundingan perbatasan. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Luar Negeri (Menlu) Indonesia Retno LP Marsudi dan Menlu Timor Leste Hernani Coelho pada 20 September 2016 di New York.²⁸

Pada dasarnya Indonesia dan Timor Leste seringkali mengadakan pertemuan yang membahas mengenai persengketaan perbatasan. Namun hingga saat ini, kedua

²⁵ Silver Sega, *Loc. cit.*

²⁶ Abraham Utama, *Loc. cit.*

²⁷ Silver Sega, *Op. cit.*

²⁸ Yuni Arisandy, *Indonesia-Timor Leste Sepakat Selesaikan*

Perbatasan, 21 September 2016,

[http://www.antaraneews.com/berita/585657/indonesia-timor-leste-sepakat-selesaikan-perbatasan,,\(18.29\).](http://www.antaraneews.com/berita/585657/indonesia-timor-leste-sepakat-selesaikan-perbatasan,,(18.29).)

negara masih melakukan perundingan keputusan penyelesaian sengketa yang terbaik bagi kedua negara.

Pada bulan September 2017, utusan negosiasi perbatasan Timor Leste Xanana Gusmao datang ke Jakarta bertemu dengan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Kemanaan (Menkopolhukam) Wiranto dan Menlu Retno Marsudi untuk membahas mengenai perbatasan antara Indonesia dan Timor Leste yang sempat tertunda. Xanana Gusmao mengakui bahwa pembahasan mengenai penentuan batas wilayah kedua negara sempat tertunda karena dinamika politik dalam negeri Timor Leste dan pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) presiden dan legislatif di Timor Leste.²⁹ Pada pertemuan itu, persoalan batas negara antara Indonesia dan Timor Leste akan segera diselesaikan melalui pertemuan lanjutan.³⁰

Sebelumnya pada tanggal 26 Agustus 2017, sengketa perbatasan pernah dibahas oleh Presiden Jokowi saat menerima kunjungan dari PM Timor Leste Rui Maria de Araujo di Istana Merdeka. Hasilnya adalah kedua negara sepakat sengketa tersebut akan diselesaikan dengan cara terbaik dan tepat, paling lambat akhir tahun 2017.³¹

²⁹ Kristian Erdianto, *Tawa Wiranto, Xanana, dan Retno Marsudi Usai Bahas Sengketa Perbatasan*, 12 September 2017, [http://nasional.kompas.com/read/2017/09/12/21195341/tawa-wiranto-xanana-dan-retno-marsudi-usai-bahas-sengketa-perbatasan,,\(21.19\).](http://nasional.kompas.com/read/2017/09/12/21195341/tawa-wiranto-xanana-dan-retno-marsudi-usai-bahas-sengketa-perbatasan,,(21.19).)

³⁰ *Ibid.*,

³¹ Zaenal, *Xanana Gusmao Temui Wiranto Untuk Bahas Perbatasan Indonesia-Timor Leste*, 13 September 2017, [http://aceh.tribunnews.com/2017/09/13/xanana-gusmao-temui-wiranto-untuk-bahas-perbatasan-indonesia-timor-leste?page=2,,\(01.16\).](http://aceh.tribunnews.com/2017/09/13/xanana-gusmao-temui-wiranto-untuk-bahas-perbatasan-indonesia-timor-leste?page=2,,(01.16).)

B. Upaya Penyelesaian Sengketa Atas Wilayah Naktuka

Berbagai macam cara yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan sebuah masalah, terutama sengketa internasional. Dalam hukum internasional, penyelesaian sengketa dapat dilakukan dengan cara damai dan dengan cara kekerasan. Penyelesaian secara damai adalah penyelesaian yang dilakukan antar dua pihak yang bersengketa atau lebih tanpa adanya menimbulkan konflik. Penyelesaian secara damai sangat disarankan oleh J.G. Merrills dalam menyelesaikan sebuah sengketa internasional, sehingga tidak menciptakan gangguan tatanan sosial di masyarakat.³² Dalam Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 1945 menyetujui bahwa dalam menyelesaikan sebuah sengketa internasional, alangkah baiknya menggunakan penyelesaian dengan cara damai, sehingga perdamaian, keamanan, dan keadilan di antara pihak yang bersengketa tetap terjaga dan terjalin baik. Resolusi Majelis Umum (*General Assembly Resolution*) 1970 pasal 2(3) memproklamirkan bahwa *states shall accordingly seek early and just settlement of their international disputes by negotiation, inquiry, mediation, conciliation, arbitration, judicial settlement, resort to regional agencies or arrangements or other peaceful means of their choice.*³³

Penyelesaian secara damai dibagi menjadi 2 jalur. Jalur pertama disebut jalur politik yang mana cara penyelesaiannya dengan cara diplomatik antar kedua belah pihak yang bersengketa. Jalur politik (diplomatik) yang dimaksud seperti negosiasi (*negotiation*), mediasi (*mediation*),

³² J.G. Merrills, *Loc. cit.*

³³ *General Assembly Declaration on Principles of International Law Concerning Friendly Relations and Cooperation Among States in Accordance With The Charter of The United Nations*, GA Res. 2625 (XXV), 24 Oktober 1970, *The resolution was adopted by the General Assembly without a vote.* Dikutip dalam buku J.G. Merrills, *Op.cit.*, hlm. 2.

jasa baik (*good offices*), penyelidikan (*inquiry*), konsiliasi (*conciliation*), dan lain-lain. Sedangkan jalur kedua disebut jalur hukum yang mana penyelesaian ini melibatkan pihak ketiga untuk dapat menyelesaikan sengketa yang terjadi antar dua pihak atau lebih, dikarenakan dua pihak yang bersengketa tersebut tidak dapat menyelesaikan sengketanya. Jalur hukum seperti arbitrase, dan pengadilan internasional.

Penyelesaian secara kekerasan adalah penyelesaian sengketa dengan menimbulkan konflik antar pihak yang bersengketa. Penyelesaian dengan cara ini dibagi menjadi 2 jalur, yaitu jalur perang dan non perang. Jalur non perang dapat berupa pemutusan hubungan diplomatik, retorsi (tindakan balas dendam dengan melakukan hal yang serupa dengan tindakan yang telah dilakukan pihak lain), blokade (penutupan suatu negara), embargo (larangan aktivitas ekspor ke negara yang dikenai embargo), dan reprisal (tindakan perlawanan).

a. Jalur Penyelesaian Sengketa Naktuka

Untuk menyelesaikan sengketa atas wilayah Naktuka, Indonesia dan Timor Leste sepakat akan menyelesaikan sengketa secara damai dengan jalur politik. Mengingat dari sejarah terdahulu bahwa Timor Leste pernah menjadi bagian dari wilayah Indonesia dan hubungan bilateral keduanya masih berjalan dengan baik. Walaupun demikian, persoalan sengketa atas wilayah harus segera diselesaikan. Jika dibiarkan maka akan berdampak negatif terhadap hubungan kedua negara itu sendiri.³⁴ Selain itu juga akan berdampak kepada diplomasi sebuah negara di daerah perbatasan, karena wilayah perbatasan negara sensitif terhadap kedaulatan dan harga diri bangsa.

1. Negosiasi (*Negotiation*)

Negosiasi merupakan salah satu cara yang pertama kali dan paling sering dilakukan oleh pihak yang bersengketa, dikarenakan cara ini diakui sebagai cara yang paling mudah

³⁴ Sigiranus Maurtho Bere, *Loc. cit.*

dibandingkan cara lainnya.³⁵ Negosiasi adalah sebuah penyelesaian dengan cara berunding guna mencapai kesepakatan bersama. Istilah negosiasi digunakan oleh pihak-pihak yang ingin memecahkan masalahnya secara bersama-sama, biasanya dengan bertukar pikiran. Dengan menggunakan cara negosiasi ini, Indonesia dan Timor Leste menyelesaikan sengketa atas wilayah Naktuka.

Pada dasarnya Indonesia dan Timor Leste sudah lama dan sering menggunakan jalur negosiasi atau berunding dalam menyelesaikan sengketa ini, namun belum membuahkan hasil. Dalam bernegosiasi terdapat sebuah hambatan antar kedua negara yakni mengenai perbedaan pola pendekatan penyelesaian sengketa.

Indonesia menginginkan dan mengusulkan pendapat warga khususnya di daerah perbatasan Indonesia-Timor Leste diikutsertakan dalam proses penyelesaian sengketa atas Naktuka.³⁶ Juni 2016, bupati Kupang Ayub Titu Eki menyarankan dan meminta pemerintah Indonesia untuk menggunakan negosiasi dengan pendekatan adat.³⁷ Dikarenakan warga Ambeno di Naktuka dan warga Amfoang masih memiliki budaya dan karakteristik adat yang sama. Hal tersebut juga disampaikan oleh Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Kupang Stefanus Baha yang menjelaskan jika pemerintah tetap menggunakan jalur pemerintahan (*government to government*), maka akan sulit untuk mencapai kata sepakat.³⁸ Selain karena memiliki budaya dan karakteristik yang sama, penyelesaian dengan jalur adat akan lebih mengena dan

³⁵ Sefriani, *Loc. cit.*, hlm. 302.

³⁶ Ahmad Burham Hakim, *Loc. cit.*

³⁷ Abraham Utama, *Naktuka, Desa Sengketa Indonesia dan Timor Leste*, 8 Juli 2016,

[https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160708161212-20-143699/naktuka-desa-sengketa-indonesia-dan-timor-leste/,,\(16.12\).](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160708161212-20-143699/naktuka-desa-sengketa-indonesia-dan-timor-leste/,,(16.12).)

³⁸ Newswire, *Loc. cit.*

elegan.³⁹ Warga Ambeno di Naktuka masih memiliki hubungan darah dengan warga Amfoang, sehingga tidak menginginkan adanya pertumpahan darah di antara sesama. Dengan menggunakan jalur adat, dapat meminimalisir terjadinya konflik antar warga.

Bertemu untuk saling berdialog sangat dibutuhkan oleh kedua belah pihak guna mencari jalan keluar. Dialog bukan hanya melibatkan kaum elit pemerintah, namun juga bisa melibatkan warga kedua negara, seperti warga dan tokoh adat Ambeno di Naktuka, dan juga warga Amfoang beserta dengan tokoh adatnya.⁴⁰

Dari lain sisi, Timor Leste ingin menyelesaikan sengketa atas wilayah Naktuka dengan menggunakan pendekatan hukum internasional, dan sama sekali tidak menginginkan menggunakan jalur adat dalam proses penyelesaian sengketa.⁴¹

Perbedaan pola pendekatan ini perlu disamakan terlebih dahulu sebelum melanjutkan pembahasan mengenai sengketa batas wilayah. Pada dasarnya dalam menyelesaikan sengketa atas wilayah dibutuhkan adanya hubungan diplomasi yang baik antara Indonesia dan Timor Leste, sehingga tidak menimbulkan konflik antar negara. Namun demikian, keterlibatan unsur masyarakat di dalamnya sangat diperlukan dalam proses penyelesaian sengketa. Mengingat wilayah Naktuka merupakan wilayah adat yang dikhawatirkan memiliki kesepakatan-kesepakatan masyarakat adat di luar

³⁹ Liputan6, *Warga Timor Leste Duduki Naktuka, Masyarakat NTT Siap Perang*, 13 Mei 2016, [http://regional.liputan6.com/read/2506103/warga-timor-leste-duduki-naktuka-masyarakat-ntt-siap-perang,,\(16.03\)](http://regional.liputan6.com/read/2506103/warga-timor-leste-duduki-naktuka-masyarakat-ntt-siap-perang,,(16.03)), dan Ya'cob Billiocta, *Timor Leste Serobot Lahan di Naktuka, Warga Geram dan Ancam Perang*, 12 Mei 2016, [https://www.merdeka.com/peristiwa/timor-leste-serobot-lahan-di-naktuka-warga-geram-dan-ancam-perang.html,,\(13.56\)](https://www.merdeka.com/peristiwa/timor-leste-serobot-lahan-di-naktuka-warga-geram-dan-ancam-perang.html,,(13.56))

⁴⁰ Newswire, *Loc. cit.*.

⁴¹ Ahmad Burham Hakim, *Loc. cit.*, dan Kristian Erdianto, *Loc. cit.*

dari perundingan pemerintah terkait batas lahan dan aturan pengelolaan kebun.⁴² Jika tidak menggunakan pola pendekatan adat, bisa saja hasil keputusan yang disepakati pemerintah bertentangan dengan kesepakatan adat.

Perkembangan yang terjadi selanjutnya, di mana ditahun 2017 Timor Leste telah bersepakat untuk melakukan upaya penyelesaian negosiasi bukan hanya secara hukum internasional, namun juga secara adat.⁴³ Kedua negara mempertemukan dua tokoh adat yaitu tokoh adat dari daratan Amfoang dengan tokoh adat daratan Ambeno. Negosiasi tersebut berlangsung di lapangan SD Katholik Bocos, desa Netemnanu Utara, kecamatan Amfoang Timur, kabupaten Kupang, Timor Barat pada 14 November 2017. Pertemuan tersebut dihadiri 350 orang dari perwakilan pemerintah dan tokoh adat kedua negara. Terdapat enam hasil kesepakatan yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang ditandatangani secara resmi oleh kedua tokoh adat antara lain tokoh adat Amfoang dan tokoh adat Ambeno. Kesepakatan tersebut meliputi memperkuat tali persaudaraan, meningkatkan perdamaian di perbatasan, menjalin kerjasama (sosial, budaya, dan ekonomi), mengakui batas-batas adat kedua pihak, garis batas antar negara tidak menjadi sengketa, hasil pertemuan perlu disampaikan kepada seluruh masyarakat, mendorong pemerintah kedua negara memfasilitasi pertemuan ditahun 2018, tempatnya di Ambeno, distrik Oecusse, dan mendorong

⁴² Sandy Nur Ikkal Raharjo, *Konflik Komunal di Perbatasan Indonesia-Timor Leste dan Upaya Penyelesaiannya*, <http://www.politik.lipi.go.id/in/kolom/politik-internasional/899-konflik-komunal-di-perbatasan-indonesia-timor-leste-dan-upaya-penyelesaiannya.html>.

⁴³ Gerbang NTT.com, *Batas Naktuka: Sengketa dan Perundingan Raja Timor Barat dan Raja Timor Leste*, 16 November 2017, [http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:a2vOf_iEi0MJ:www.gerbangntt.com/2017/11/batas-naktuka-sengketa-dan-perundingan.html+&cd=6&hl=id&ct=clnk&gl=id,,\(09.49\)](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:a2vOf_iEi0MJ:www.gerbangntt.com/2017/11/batas-naktuka-sengketa-dan-perundingan.html+&cd=6&hl=id&ct=clnk&gl=id,,(09.49)).

pemerintah kedua negara untuk segera menyelesaikan titik-titik batas yang belum diselesaikan.⁴⁴

2. Jasa Baik (*Good Offices*)

Jasa baik (*good offices*) adalah jalur penyelesaian sengketa dengan melibatkan pihak ketiga yang mana membawa pihak-pihak sengketa ke arah negosiasi, atau memberikan fasilitas guna terselenggaranya sebuah negosiasi, dengan berperan atau tanpa berperan dalam sebuah aktivitas negosiasi. Jalur ini dikenal sebagai jalur tradisional dalam penyelesaian sengketa internasional. Meski demikian jalur ini sering digunakan PBB sebagai salah satu cara dalam menyelesaikan sengketa. Jasa baik sering disebut sebagai saluran tambahan komunikasi.⁴⁵

Jasa baik dalam konteks sengketa atas Naktuka dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) kabupaten Kupang, yang mana telah dan akan melakukan segala cara untuk memfasilitasi perundingan antar kedua negara guna menyelesaikan sengketa atas wilayah Naktuka.⁴⁶ Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kabupaten Kupang Thimotius Oktavianus.

3. Penyelidikan (*Inquiry*)

Penyelidikan (*Inquiry*) adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dalam mencari fakta yang akan menghasilkan suatu rekomendasi atau ide strategi penyelesaian. Pencari fakta akan melakukan pengumpulan data, verifikasi data, interpretasi data, melakukan wawancara, mendengar pendapat, menarik kesimpulan, memberikan

⁴⁴ Ola Keda, *Akhir Sengketa Batas Indonesia-Timor Leste*, 12 Desember 2017, [http://regional.liputan6.com/read/3193326/akhir-sengketa-batas-indonesia-timor-leste,,\(19.02\).](http://regional.liputan6.com/read/3193326/akhir-sengketa-batas-indonesia-timor-leste,,(19.02).)

⁴⁵ Sefriani, *Loc. cit.*, hlm. 303.

⁴⁶ Newswire, *Warga Timor Leste di Naktuka Terus Bertambah. Warga Amfoang, Kupang, Resah*, 6 Mei 2016, [http://kabar24.bisnis.com/read/20160506/15/544964/warga-timor-leste-di-naktuka-terus-bertambah.-warga-amfoang-kupang-resah,,\(19.16\).](http://kabar24.bisnis.com/read/20160506/15/544964/warga-timor-leste-di-naktuka-terus-bertambah.-warga-amfoang-kupang-resah,,(19.16).)

rekomendasi atau ide, lalu mempublikasikan (jika diperlukan). Fungsi dari cara ini adalah untuk memfasilitasi penyelesaian sengketa dengan mencari kebenaran fakta, tidak memihak, melalui investigasi.⁴⁷

13 Februari 2017, Indonesia yang diwakili oleh Menkopolkam Wiranto, Menlu Indonesia Retno Marsudi dan Timor Leste yang diwakili oleh Menteri Perencanaan dan Investasi Strategis Republik Demokratik Timor Leste Xanana Gusmao, sepakat untuk membentuk *Senior Official Consultation* (SOC).⁴⁸ SOC adalah grup kecil yang akan membahas secara teknis kesepahaman atau kesepakatan untuk menyelesaikan sengketa wilayah Naktuka. Dengan pembentukan SOC, akan mempercepat penyelesaian negosiasi kedua negara.⁴⁹ Dari masing-masing negara baik Indonesia dan Timor Leste akan membentuk masing-masing SOC. SOC Timor Leste akan dikepalai oleh Wakil Menlu Timor Leste Roberto Soares, dan SOC Indonesia akan dikepalai oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Asia Pasifik dan Afrika Kemenlu Desra Percaya. Hasil dari penelitian SOC akan dijadikan dasar penetapan tapal batas permanen kedua negara.⁵⁰

Hingga saat ini pertemuan SOC baru dilaksanakan dua kali, di mana pertemuan SOC yang pertama pada tanggal 10 Maret 2017 di Bali dan pertemuan yang kedua pada tanggal 7

⁴⁷ Sefriani, *Op. cit.*, hlm. 304.

⁴⁸ Kiristian Erdianto, *Atasi Sengketa Wilayah Indonesia-Timor Leste Bentuk Tim Khusus*, 13 Februari 2017, [http://nasional.kompas.com/read/2017/02/13/17420051/atasi.sengketa.wilayah.indonesia-timor.leste.bentuk.tim.khusus,,\(17.42\).](http://nasional.kompas.com/read/2017/02/13/17420051/atasi.sengketa.wilayah.indonesia-timor.leste.bentuk.tim.khusus,,(17.42).)

⁴⁹ Dwi Arjanto, *Bahas Perbatasan, Wiranto Temui Menlu Retno dan PM Gusmao*, 13 Februari 2017, [https://nasional.tempo.co/read/846087/bahas-perbatasan-wiranto-temui-menlu-retno-dan-pm-gusmao,,\(19.30\).](https://nasional.tempo.co/read/846087/bahas-perbatasan-wiranto-temui-menlu-retno-dan-pm-gusmao,,(19.30).)

⁵⁰ Aryo Putranto Saptohutomo, *Berharap 'Sipadan-Ligitan' Tak Terulang*, 2 Februari 2016, [https://www.merdeka.com/peristiwa/berharap-sipadan-ligitan-tak-terulang-splitnews-2.html,,\(06.45\).](https://www.merdeka.com/peristiwa/berharap-sipadan-ligitan-tak-terulang-splitnews-2.html,,(06.45).)

April 2017 di Dili.⁵¹ Pertemuan kedua tersebut menghasilkan kesepakatan antara Indonesia dan Timor Leste bahwa kedua negara akan melakukan survey lapangan untuk mencari solusi penyelesaian.

b. Penolakan Jalur Penyelesaian Sengketa Naktuka

Jalur hukum tidak digunakan dalam proses penyelesaian sengketa atas Naktuka. Hal tersebut dikarenakan adanya penolakan dari pihak pemerintah Indonesia untuk tidak ingin proses penyelesaian sengketa atas Naktuka diselesaikan melalui pengadilan internasional atau Mahkamah Internasional (MI), melainkan melalui jalur negosiasi secara adat.⁵² Selain terdapat beberapa alasan mengapa Indonesia lebih memilih menggunakan jalur negosiasi secara adat, menurut ketua adat Amfoang Tom Kameo, sengketa atas wilayah Naktuka akan dimenangkan oleh pihak Timor Leste, jika dalam proses penyelesaiannya menggunakan jalur hukum secara MI.

Hal itu dikarenakan pihak Timor Leste lebih memperhatikan kondisi wilayah Naktuka, dibandingkan dengan perhatian Indonesia yang tidak sepenuhnya ke wilayah Naktuka.⁵³ Untuk menuju ke Amfoang saja, pemerintah Indonesia merasa kesulitan karena pembangunan infrastruktur jalan darat yang sangat mengkhawatirkan. Berbanding terbalik dengan sikap Timor Leste terhadap wilayah Naktuka. Timor Leste memajukan wilayah Naktuka dengan membangun infrastruktur di wilayah Naktuka menjadi lebih baik. Dengan

⁵¹ Andriyana Lailissaum, *Begini Kemajuan Sengketa Batas Indonesia-Timor Leste*, 12 Oktober 2017, [https://www.kompasiana.com/andriyana/59df712c5ae55e6e7b77af32/begini-kemajuan-sengketa-batas-indonesia-timor-leste,.\(20.42\).](https://www.kompasiana.com/andriyana/59df712c5ae55e6e7b77af32/begini-kemajuan-sengketa-batas-indonesia-timor-leste,.(20.42).)

⁵² Liputan6, *Loc. cit.*

⁵³ Newswire, *Wilayah Perbatasan: Indonesia Dikhawatirkan Kehilangan Naktuka, Seperti Kasus Sipadan-Ligitan*, 6 Mei 2016, [http://kabar24.bisnis.com/read/20160506/15/544963/wilayah-perbatasan-indonesia-dikhawatirkan-kehilangan-naktuka-seperti-kasus-sipadan-ligitan,.\(18.59\).](http://kabar24.bisnis.com/read/20160506/15/544963/wilayah-perbatasan-indonesia-dikhawatirkan-kehilangan-naktuka-seperti-kasus-sipadan-ligitan,.(18.59).)

Timor Leste membangun jalan beraspal, akses jalan menjadi lebih mudah dan tidak membahayakan keselamatan warga. Timor Leste juga memberikan fasilitas air bersih yang memadai di wilayah Naktuka. Serta dilengkapi pula dengan fasilitas sarana dan pra-sarana yang dibutuhkan di wilayah Naktuka.

Indonesia akan terancam kehilangan wilayah Naktuka jika Indonesia masih kurang memberikan peduli dan perhatiannya terhadap wilayah Naktuka, sama seperti pada kasus sengketa Sipadan-Ligitan, yang mana kedua pulau tersebut jatuh ke tangan Malaysia. Menurut pengamat hukum internasional Universitas Nusa Cendana DW Tadeus, sengketa atas Naktuka akan bernasib sama dengan lepasnya pulau Sipadan dan Ligitan yang dimenangkan oleh Malaysia.⁵⁴

Namun jika diteliti lebih mendalam, sikap Timor Leste mendiami dan mengolah wilayah Naktuka, sama persis dengan sikap Malaysia pada waktu itu mengklaim pulau Sipadan dan Ligitan, hingga kedua pulau tersebut jatuh ke pihak Malaysia melalui perundingan MI. Dari analisis data penulis, dapat dikatakan bahwa Timor Leste meniru trik dan gaya dari Malaysia pada saat sengketa Sipadan-Ligitan. Yang mana Malaysia memasuki pulau Sipadan dan Ligitan, menduduki pulau tersebut, lalu membangun sarana pra-sarana masyarakat, terdapat aktivitas masyarakat, lalu mengajukan penyelesaian sengketa ke MI.⁵⁵ Oleh karena itu, Indonesia merasa khawatir wilayah Naktuka akan menjadi wilayah Timor Leste suatu saat nanti.

⁵⁴ Silver Segal, *Loc. cit.*

⁵⁵ Dewi Divianta, *Loc. cit.*